

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh terapi dzikir terhadap tingkat kecemasan pasien lansia pre operasi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian pasien lansia pre operasi pada kelompok pre test mengalami kecemasan dalam berbagai tingkat, dengan proporsi tertinggi pada kategori kecemasan berat (31,3%).
2. Setelah diberikan intervensi berupa terapi dzikir, terjadi penurunan tingkat kecemasan yang signifikan, di mana sebagian besar responden (78,1%) tidak lagi mengalami kecemasan pada post test.
3. Analisis statistik menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara tingkat kecemasan sebelum dan sesudah terapi dzikir ($p\text{-value} = 0,000$), sehingga terapi dzikir terbukti efektif secara signifikan dalam menurunkan kecemasan pasien lansia pre operasi.
4. Secara teoritis, intervensi ini sejalan dengan teori coping religius modern dan model stres transaksional, yang menyatakan bahwa pendekatan spiritual mampu membentuk ketenangan mental dan makna positif dalam menghadapi tekanan psikologis, seperti prosedur operasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan agar tenaga kesehatan, khususnya perawat, mengintegrasikan terapi dzikir sebagai bagian dari intervensi keperawatan non-farmakologis untuk pasien lansia yang akan menjalani operasi, guna mengurangi kecemasan secara efektif dan humanistik.

2. Bagi Rumah Sakit

RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dapat mempertimbangkan pengembangan program terapi spiritual sebagai salah satu pendekatan

pelayanan holistik, mengingat tingginya kebutuhan spiritual pada pasien lansia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian lebih lanjut dilakukan dengan jumlah responden lebih besar, melibatkan kelompok kontrol, serta eksplorasi intervensi spiritual lain seperti doa bersama atau pembacaan Al-Qur'an untuk membandingkan efektivitasnya.

4. Bagi Keluarga Pasien

Keluarga perlu dilibatkan dalam proses dukungan spiritual pasien, termasuk membimbing atau menemani pasien dalam berdzikir, agar dampaknya terhadap penguatan mental pasien lebih optimal.